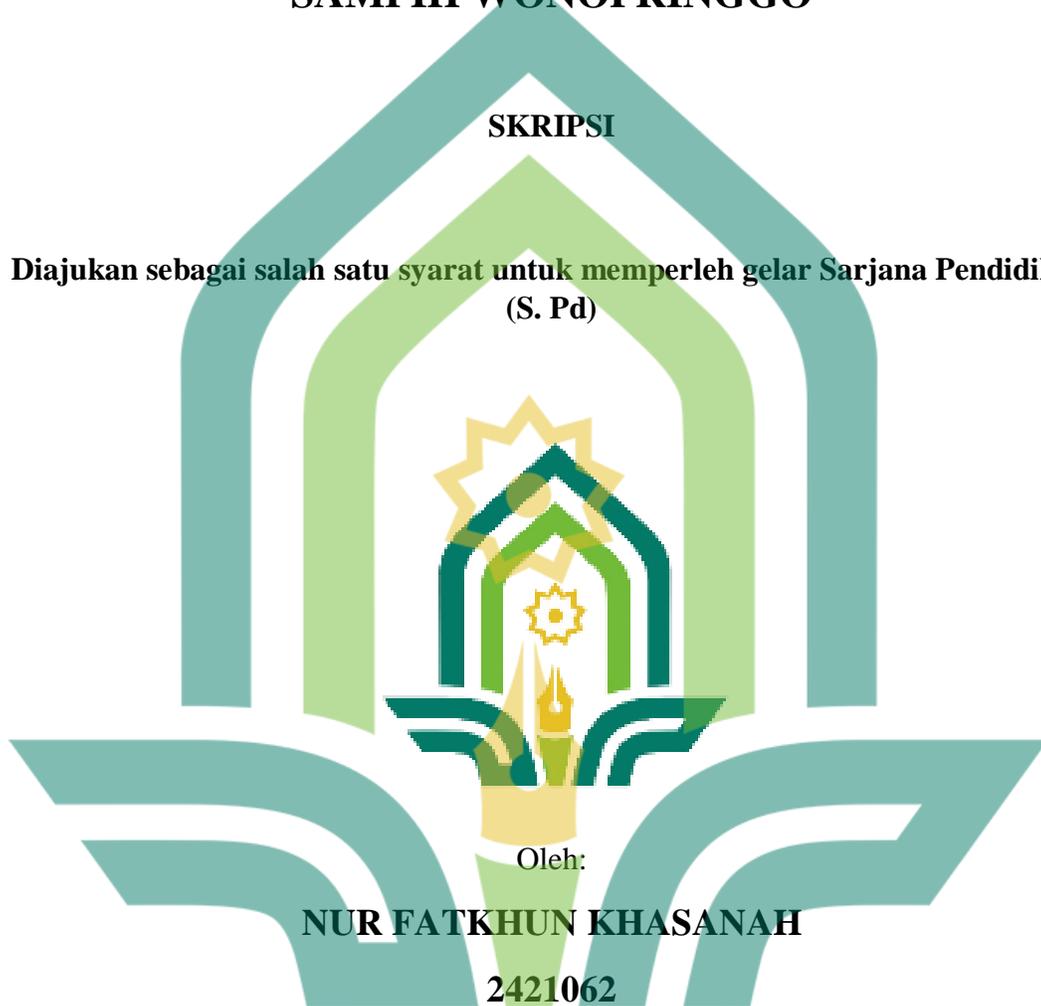


**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN
CALISTUNG ANAK USIA DINI MELALUI METODE
BERMAIN PERAN DI TK BHAKTI PRASETYA PRAJA
SAMPIH WONOPRINGGO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)**



Oleh:

NUR FATKHUN KHASANAH

2421062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatkhun Khasanah

Nim : 2421062

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN CALISTUNG ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI TK BHAKTI PRASETYA PRAJA SAMPIH WONOPRINGGO”** ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarism karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Yang menyatakan



NUR FATKHUN KHASANAH

NIM 2421062

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR FATKHUN KHASANAH

NIM : 2421062

Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN CALISTUNG
ANAK USIA DINI DI TK BHAkti PRASETYA PRAJA SAMPIH
WONOPRINGGO**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 JULI 2025
Pembimbing,


SANTIKA LYA DIAH P, M.Pd.
NIP. 198902242015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NUR FATKHUN KHASANAH**

NIM : **2421062**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN
CALISTUNG ANAK USIA DINI MELALUI METODE
BERMAIN PERAN DI TK BHAKTI PRASETYA PRAJA
SAMPIH WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


H. Mutammam, M. Ed.
NIP. 196506101999031003

Penguji II


Abdul Mukhlis, M. Pd.
NIP.199110062019031012

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700606 199803 1 001

MOTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

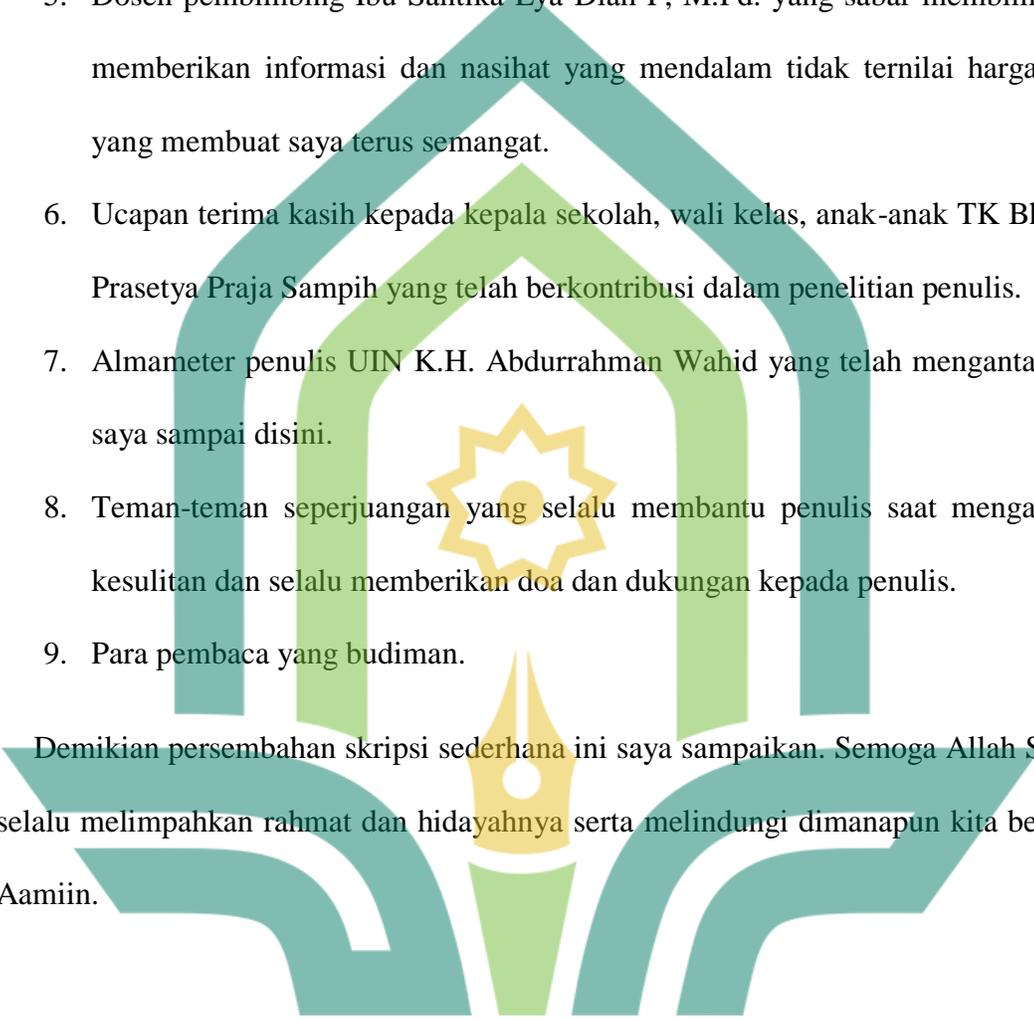


PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa mengucapkan Alhamdulillah rabbil al-amin segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Berserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala kerendahan hati, sebuah persembahan hebat untuk skripsi sederhana ini peneliti berikan kepada:

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, keluarga tercinta, kedua orang tua saya khususnya, ayahanda tercinta Bapak Margo Handoyo dan ibunda tercinta Ibu Murniyati yang tanpa lelah memberikan semangat, motivasi, nasihat, dukungan dari berbagai hal baik mental maupun finansial, tenaga serta pikirannya demi keberhasilan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada adik saya, Nur Ayu Fitriyani yang telah menjadi penghibur dan penyemangat dalam hari-hari penuh perjuangan ini. Terimakasih juga buat doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Dan karena kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana.
3. Seluruh keluarga besar saya yang turut mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

- 
4. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
 5. Dosen pembimbing Ibu Santika Lya Diah P, M.Pd. yang sabar membimbing memberikan informasi dan nasihat yang mendalam tidak ternilai harganya, yang membuat saya terus semangat.
 6. Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, wali kelas, anak-anak TK Bhakti Prasetya Praja Sampih yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
 7. Almameter penulis UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah mengantarkan saya sampai disini.
 8. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu penulis saat mengalami kesulitan dan selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
 9. Para pembaca yang budiman.

Demikian persembahan skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi dimanapun kita berada Aamiin.

ABSTRAK

Nur Fatkhun Khasanah “*Implementasi Program Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing:

Santika Lya Diah P, M.Pd.

Kata kunci: Calistung, Anak Usia Dini, Metode Bermain Peran

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam mendukung perkembangan optimal anak, terutama dalam membangun keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Calistung menjadi landasan penting bagi kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Metode bermain peran menjadi strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk menumbuhkan minat anak dalam belajar calistung. Di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo, metode ini diterapkan secara rutin dua kali dalam seminggu guna mengembangkan keterampilan dasar anak secara holistik.

Penelitian ini difokuskan untuk menelaah pelaksanaan program pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung) pada anak usia dini dengan pendekatan metode bermain peran, termasuk berbagai problematika yang dihadapi oleh pendidik serta upaya penyelesaian yang dilakukan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran calistung yang efektif bagi anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan implementasi program pembelajaran calistung anak usia dini di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber utama kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan model miles dan huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pembelajaran calistung melalui metode bermain peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo, mampu meningkatkan kemampuan dasar anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Anak mulai mampu mengenal huruf, menulis kata sederhana seperti nama sendiri, serta memahami konsep angka dan berhitung melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Pembelajaran dilaksanakan secara rutin dan kontekstual, dengan tema yang dekat dengan kehidupan anak. Guru berperan sebagai fasilitator dan merancang skenario bermain peran seperti jual beli di pasar. Kegiatan ini tidak hanya menstimulasi kemampuan kognitif, tetapi juga melatih ekspresi diri, kerja sama, dan rasa percaya diri anak. Evaluasi melalui catatan anekdot menunjukkan bahwa sebagian anak berada

pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Walaupun terdapat problematika yang terjadi seperti kesiapan anak, kondisi kelas yang ramai, dan keterbatasan waktu, guru mampu mengatasi problematika tersebut, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan secara optimal dan bermakna.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Santika Lya Diah P, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.

6. Seluruh Civitas Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
7. Sumiarsih, S.Pd. AUD, selaku kepala sekolah dan wali kelas TK Bhakti Prasetya Praja Sampih, serta anak-anak kelas A yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Pekalongan, Juli 2025

NUR FATKHUN KHASANAH

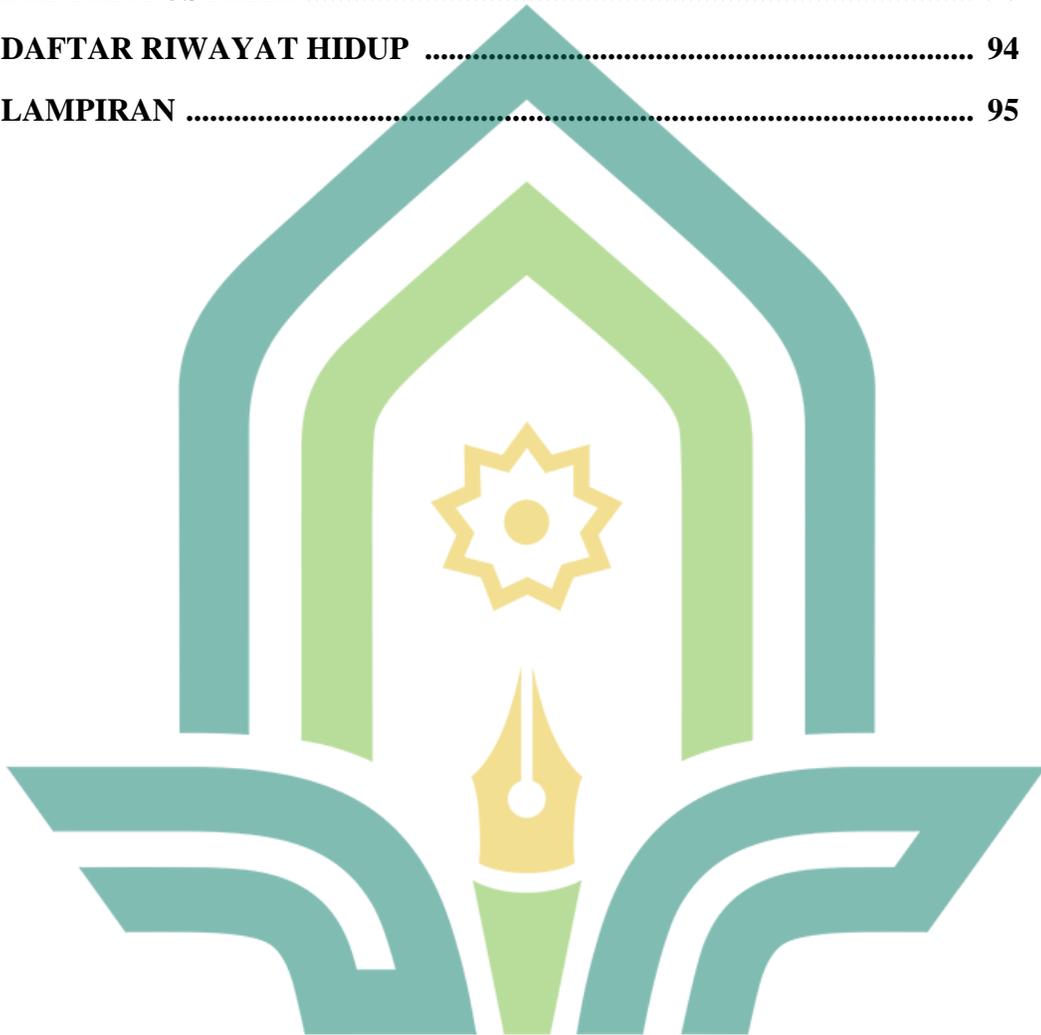
NIM. 2421062

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini	12
2.1.2 Metode Bermain Peran	20
2.1.3 Evaluasi Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini	28
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	30

2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.3.1 Data	39
3.3.2 Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Profil Sekolah	46
4.1.1 Profil TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo	46
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Implementasi Program Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo	54
4.2.2 Problematika yang Dihadapi Guru dalam Mengimplementasikan Program Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo .	64
4.3 Pembahasan.....	70
4.3.1 Analisis Implementasi Program Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo	70
4.3.2 Analisis Problematika yang Dihadapi Guru dalam Mengimplementasikan Program Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo	76
BAB V PENUTUP.....	86

5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94
LAMPIRAN	95



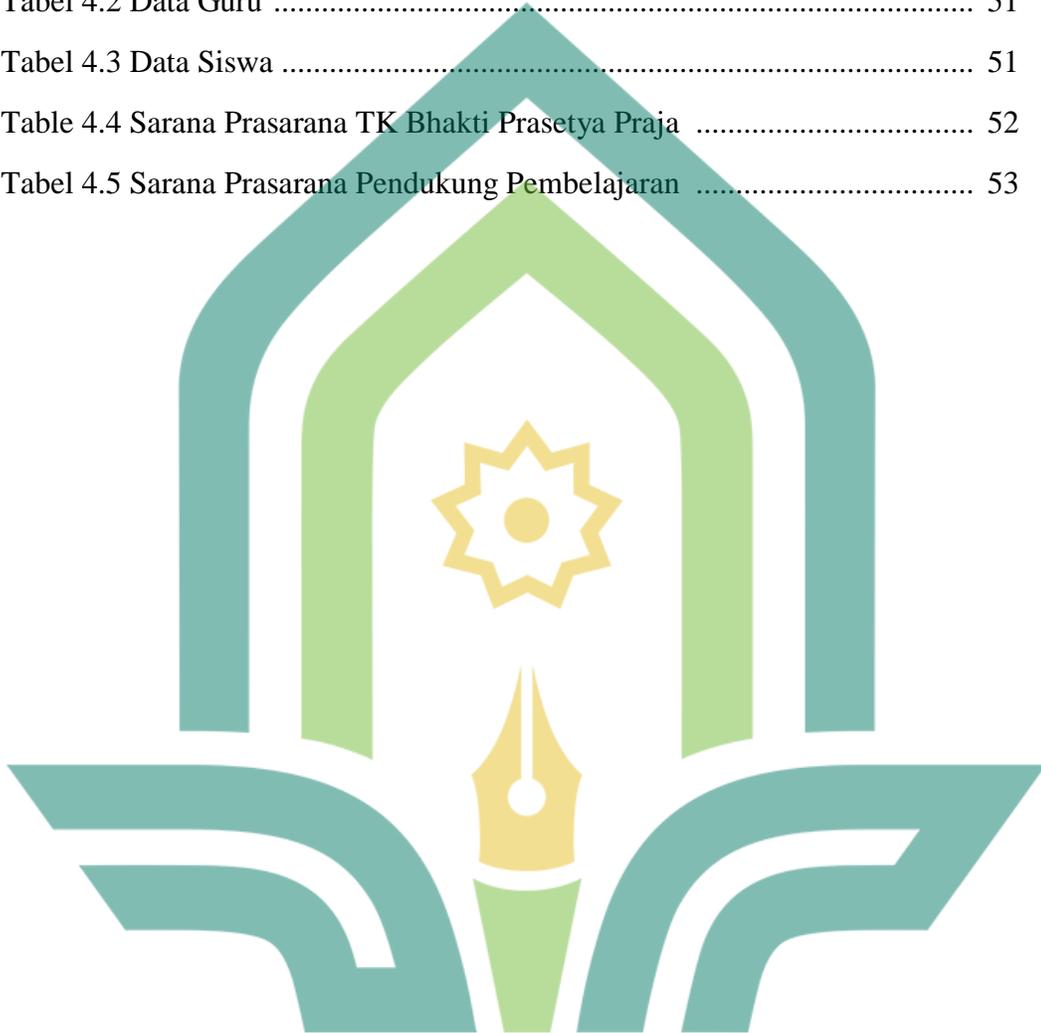
DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir	36
Bagan 2 Alur Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman	45



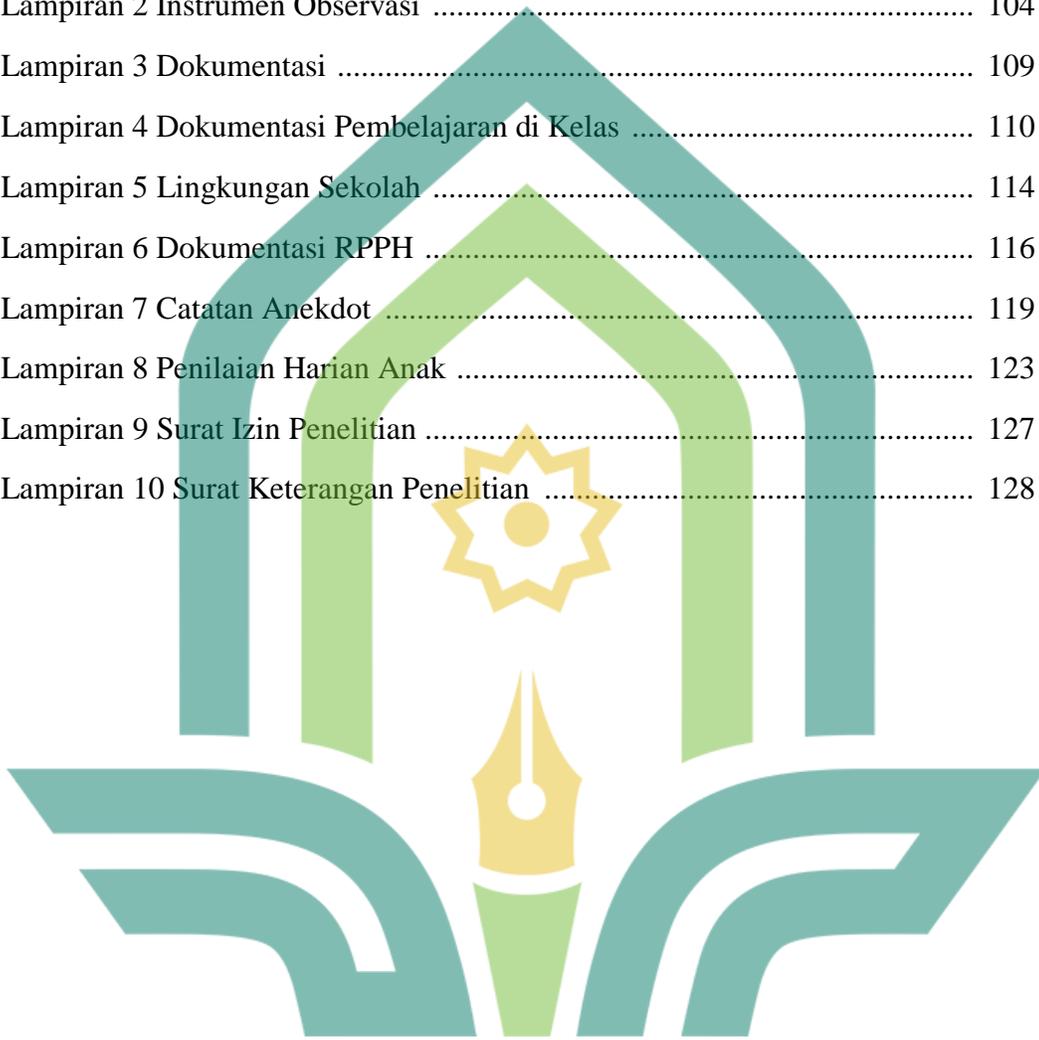
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Lembaga	50
Tabel 4.2 Data Guru	51
Tabel 4.3 Data Siswa	51
Table 4.4 Sarana Prasarana TK Bhakti Prasetya Praja	52
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	95
Lampiran 2 Instrumen Observasi	104
Lampiran 3 Dokumentasi	109
Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran di Kelas	110
Lampiran 5 Lingkungan Sekolah	114
Lampiran 6 Dokumentasi RPPH	116
Lampiran 7 Catatan Anekdote	119
Lampiran 8 Penilaian Harian Anak	123
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada anak usia dini memegang peranan penting dalam menunjang proses tumbuh kembang anak untuk mencapai potensi secara maksimal. Anak pada rentang usia 0-6 Tahun disebut berada pada fase emas (golden age), yaitu periode dimana terjadi perkembangan dan pertumbuhan yang sangat signifikan. Oleh karena itu, perkembangan perlu dioptimalkan sesuai dengan usianya, serta mulai diperkenalkan pada pendidikan baik secara nonformal maupun formal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Wulandari & Azizah, 2023: 12). Selain itu, pendidikan anak usia dini dapat dipahami sebagai fase penting dalam perkembangan anak, dimana anak mulai membangun keterampilan dasar yang akan mendasari pembelajaran selanjutnya.

Menurut Barbara yang dikutip oleh (Halamury, 2022: 4) bahwa pembelajaran pada anak usia dini adalah proses di mana anak berinteraksi dengan orang tua atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan yang mendukung pencapaian tugas perkembangannya. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran ini adalah pengenalan membaca, menulis dan berhitung (calistung). Oleh karena itu, keterampilan dasar memiliki peran krusial dalam pendidikan anak usia dini, berfungsi sebagai landasan bagi anak dalam mengembangkan kemampuan akademis dan sosial anak. Hal ini penting karena calistung memiliki peran yang

sangat penting dalam kehidupan manusia secara umum, terutama dalam bidang pendidikan serta perkembangan anak dengan melibatkan proses pengenalan huruf dan angka, serta kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi secara efektif.

Aspek terpenting dalam pembelajaran anak usia dini adalah pengembangan keterampilan dasar, termasuk keterampilan calistung. Calistung juga dapat diartikan sebagai alat komunikasi dan ekspresi diri dalam interaksi sehari-hari. Calistung bukan hanya membantu anak dalam berkomunikasi, tetapi juga berperan dalam membentuk cara anak berpikir dan memahami dunia di sekitarnya (Jauzarafa et al., 2024: 147). Menurut Khul yang dikutip oleh (Yulisar et al., 2020: 28) bahwa pembelajaran calistung merupakan proses penting dalam perkembangan kognitif anak. Tujuan pembelajaran calistung ini agar anak dapat mengekspresikan ide dan perasaan dengan jelas, berkomunikasi dengan efektif, serta membangun rasa percaya diri dalam menggunakan keterampilan tersebut. Calistung juga dapat membentuk dasar persepsi, komunikasi, dan interaksi sehari-hari. Calistung juga memiliki arti sebagai suatu sistem keterampilan yang mengkategorikan, mengorganisasi dan menjernihkan pikiran, dengan melalui calistung anak dapat menggambarkan dunia dan belajar mengenai berbagai konsep yang ada.

Metode bermain peran yang dimaksud penelitian ini mencakup strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan mengajak anak berpura-pura

memainkan peran sesuai dengan tema tertentu. Misalnya, dalam permainan peran menggunakan tema pasar, di mana anak-anak berlatih berinteraksi dalam proses transaksi antara penjual dan pembeli melalui percakapan dan interaksi sosial. sehingga melalui interaksi ini anak bisa belajar membaca, menulis, dan berhitung dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Pembelajaran calistung yang dibahas dalam penelitian ini merujuk pada proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung melalui metode yang efektif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermanfaat bagi anak.

Dengan adanya penerapan pembelajaran calistung menggunakan metode bermain peran sebagai interaksi sosial anak terhadap orang lain dapat mengembangkan keterampilan calistung secara holistik, yang akan mempersiapkan anak untuk tahap pendidikan selanjutnya (Sulistiyani et al., 2023: 165). Hal ini penting karena dalam pembelajaran calistung, metode ini memberikan semangat kepada anak-anak dengan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif menyenangkan sebagai bentuk interaksi anak dengan teman sebayanya untuk menunjang memahami konsep calistung dalam konteks yang lebih nyata dan relevan, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar serta lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Dalam kenyataan di lapangan, masih terdapat sebagian besar peserta didik atau anak belum bisa melakukan kegiatan calistung, seperti mengenali

huruf dengan baik, menulis namanya sendiri, serta memahami konsep angka dasar misalnya menghitung secara urut dari angka 1-10 atau membedakan besar-kecil suatu bilangan. Selain itu, ada beberapa anak terlihat cepat kehilangan fokus saat guru memulai kegiatan membaca atau menulis, bahkan ada yang memilih bermain sendiri. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran calistung, meskipun metode yang digunakan telah dikemas dalam bentuk bermain peran yang seharusnya menarik dan menyenangkan bagi anak.

Permasalahan ini menjadi bukti bahwa implementasi metode bermain peran dalam pembelajaran calistung tidak hanya bergantung pada desain aktivitas dan media pembelajaran, tetapi juga sangat terkait dengan kesiapan dan kemampuan setiap anak dalam menerima stimulus belajar. Ketika sebagian besar anak belum siap secara kognitif dan motorik, maka metode yang dirancang walaupun inovatif, tetap membutuhkan adaptasi dan pendekatan yang lebih individual serta fleksibel. Metode bermain peran sebagai alat bantu belajar akan efektif apabila disesuaikan dengan minat anak, kemampuan dasar yang dimiliki, serta suasana emosional yang mendukung. Dalam keterkaitan ini, guru dihadapkan pada tantangan nyata dalam menyesuaikan skenario bermain peran agar tetap mampu menyampaikan materi calistung dengan cara yang bisa dipahami anak yang tidak hanya sekedar mengajak anak untuk secara aktif mengamati huruf, mengenali angka, serta menuliskan atau menghitung

dengan percaya diri. Pendekatan personal, penguatan melalui pengulangan yang menyenangkan, serta komunikasi yang sabar dan suportif sangat dibutuhkan agar anak tidak merasa tertekan saat belajar.

Situasi ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam merancang program pembelajaran yang humanis, adaptif, dan responsif terhadap kondisi kelas yang berisi anak dengan berbagai macam karakteristik dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dengan memperhatikan kebutuhan nyata anak-anak di lapangan, pembelajaran calistung melalui metode bermain peran dapat terus dikembangkan dan disesuaikan sehingga tetap mampu mencapai tujuan pembelajaran dasar, namun tanpa mengabaikan kenyamanan dan keceriaan anak.

Permasalahan inilah yang memperkuat pentingnya penelitian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran yang diterapkan di sekolah, termasuk dalam menghadapi beragam kondisi anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kesempatan dengan pendekatan alternatif yang dapat digunakan untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung secara optimal, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Konsistensi dalam penerapan metode pembelajaran ini sangat penting. Dengan melakukan program pembelajaran calistung secara rutin, anak-anak

secara konsisten lebih mampu berkomunikasi dan memahami konsep dasar yang berpengaruh positif pada perkembangan akademis dan sosial (Hanifah, 2023: 265). Oleh karena itu, untuk melaksanakan penelitian ini yang berfokus pada penerapan program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran, peneliti memilih lokasi penelitian di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo.

TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo sebagai instansi penelitian ini, sudah menerapkan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran calistung untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana anak-anak dapat belajar sambil bermain. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 minggu 2 kali untuk menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam belajar calistung.

TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo memiliki kegiatan bermain peran yang dilaksanakan pada saat setelah istirahat dengan tujuan dapat mengembangkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) pada anak-anak. Sebagai bentuk pencapaian dalam perkembangan calistung, TK Bhakti Prasetya Praja memberikan target output sesuai dengan tingkat kelas masing-masing, seperti mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang harus dikuasai oleh anak-anak sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan penerapan metode

bermain peran yang konsisten, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dasar anak secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang penelitian program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo karena ada beberapa alasan: pembelajaran calistung pada anak usia dini masih dianggap sangat penting hingga saat ini, hal ini disebabkan oleh masih adanya problematika di dalam pembelajaran calistung pada anak usia dini, termasuk ditemukannya tiga anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan calistung. Dengan adanya metode bermain peran yang menyenangkan dan interaktif, anak mulai bisa meningkatkan konsentrasi, memahami konsep dasar calistung, keterampilan sosial dan membangun kreativitas. Sehingga, penelitian ini memberikan kesempatan bagi penelitian untuk memahami pelaksanaan program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran dan problematika yang dihadapi guru.

Pembelajaran calistung memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari pada setiap anak sebagai dasar keterampilan awal. Kemampuan ini diperlukan untuk memperkuat pemahaman materi pembelajaran sebagai persiapan memasuki jenjang pendidikan dasar. Sehingga perlu dilakukan lebih lanjut, yang mana pada pemaparan diatas menjadi latar belakang penulis dalam

mengangkat judul “Implementasi Program Pembelajaran Calistung Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih adanya problematika di dalam pembelajaran calistung pada anak usia dini, termasuk ditemukannya tiga peserta didik yang belum bisa melakukan kegiatan calistung.
2. Guru menghadapi berbagai permasalahan dalam menerapkan metode bermain peran, seperti kesulitan dalam mengelola kelas dan memotivasi anak masih perlu dianalisis lebih lanjut.
3. Implementasi metode bermain peran dalam pembelajaran calistung belum sepenuhnya efektif dan memerlukan evaluasi lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian lebih fokus dan tidak terlalu luas, pembatasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas implementasi program pembelajaran calistung melalui metode bermain peran anak usia 5-6 tahun.
2. Penelitian ini dilakukan di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo dan tidak mencakup lembaga pendidikan lainnya.

3. Fokus pada proses pembelajaran calistung, problematika yang dihadapi oleh guru dalam konteks penggunaan metode bermain peran.
4. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu, terbatas pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di TK tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo?
2. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses implementasi program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo.
2. Mengidentifikasi problematika yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai dasar analisis dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan topik yang serupa dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur pendidikan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak, serta memberikan wawasan baru tentang efektivitas metode bermain peran dalam pembelajaran dasar (calistung).

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan bahan pertimbangan untuk evaluasi dalam mengembangkan metode pembelajaran calistung yang lebih efektif bagi anak usia dini melalui pendekatan bermain peran.

2. Bagi Peserta Didik

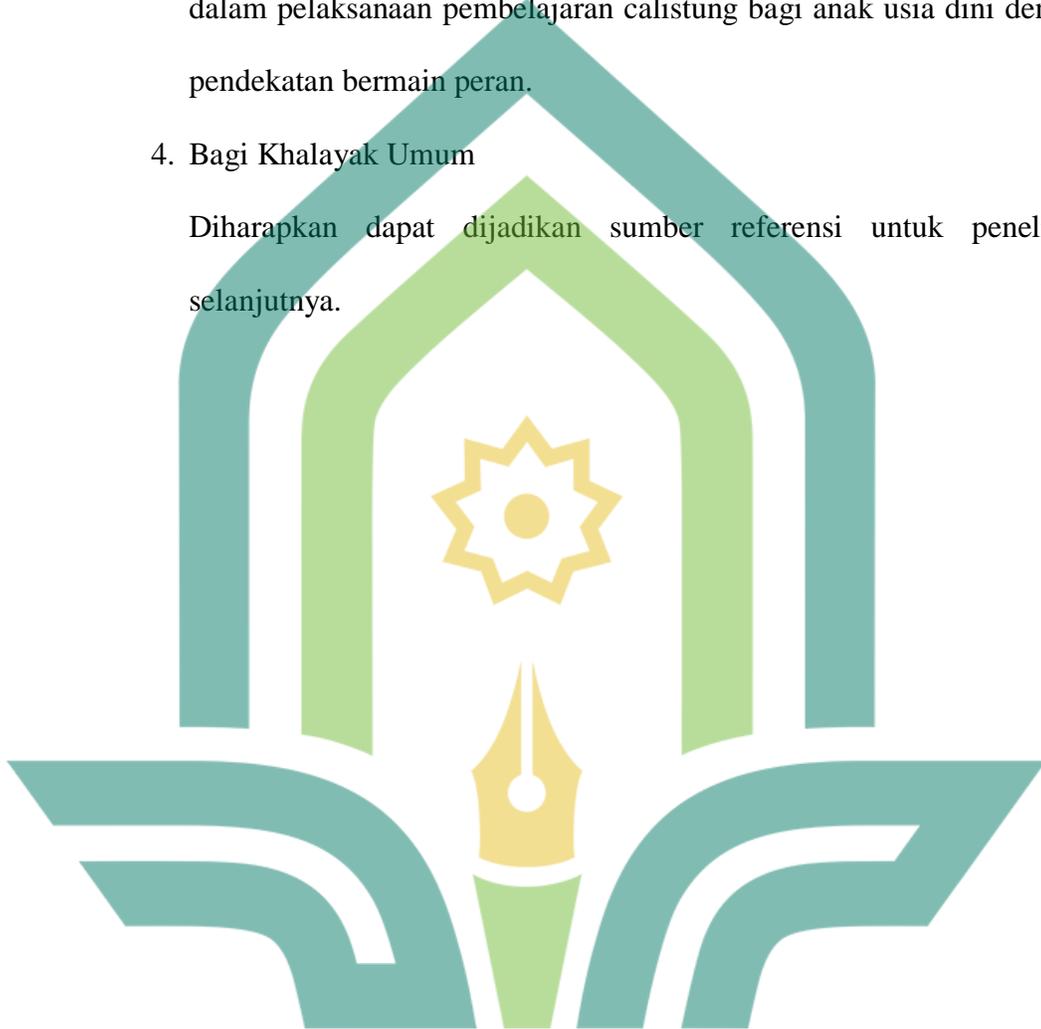
Diharapkan penelitian ini mampu menumbuhkan rasa senang terhadap belajar calistung melalui metode bermain peran, sehingga dapat membentuk kebiasaan positif yang mendukung perkembangan akademik dan sosial anak saat dewasa.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai acuan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran calistung bagi anak usia dini dengan pendekatan bermain peran.

4. Bagi Khalayak Umum

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran calistung anak usia dini melalui metode bermain peran dilakukan secara rutin dan menyeluruh dalam keseharian anak-anak di sekolah. Pembelajaran dilakukan dua kali dalam seminggu, dengan pendekatan yang menyenangkan dan menyesuaikan tahap perkembangan anak usia dini. Proses ini bukan sekedar mengajarkan huruf, angka, atau simbol, tetapi membangun suasana belajar yang interaktif dan bermakna melalui metode bermain peran. Dalam pelaksanaannya, guru hadir bukan hanya sebagai pengajar, melainkan sebagai fasilitator dan panutan. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran dengan matang, memilih tema yang dekat dengan kehidupan anak-anak seperti pasar, rumah sakit, atau lingkungan sekitar. Anak-anak diajak untuk memerankan tokoh tertentu, membaca label, menulis nama, dan berhitung secara langsung melalui skenario yang anak mainkan. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan terarah, anak-anak mulai terbiasa dengan simbol huruf dan angka, berani menulis sendiri, dan memahami konsep berhitung sederhana. Selain itu, anak juga belajar mengekspresikan diri, bekerja sama, dan menjadi lebih percaya diri. Metode bermain peran menjadi sarana efektif dalam

menumbuhkan keterampilan calistung secara bertahap, karena anak tidak merasa terbebani, melainkan menikmati prosesnya.

Problematika yang muncul pada proses pembelajaran antara lain kesiapan anak didik, kondisi kelas yang ramai, keterbatasan sarana dan prasarana, serta keterbatasan waktu. Meskipun berbagai tantangan muncul selama proses pelaksanaan, guru tetap berupaya untuk menjalankan pembelajaran dengan penuh dedikasi. Dengan perencanaan yang matang, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan yang sabar dan menyenangkan, guru mampu menjadikan kegiatan bermain peran sebagai sarana yang efektif dalam mengembangkan keterampilan calistung anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di TK Bhakti Prasetya Praja Sampih Wonopringgo:

1. Menjaga konsistensi pembelajaran bermain peran

Sekolah dapat terus menjaga konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran calistung yang dilakukan secara rutin, dua kali dalam seminggu, telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Kesiambungan dan keteraturan pelaksanaan menjadi kunci agar pembelajaran tetap efektif dan bermakna.

2. Memperkuat perencanaan dan kerja sama antar guru

Sekolah perlu merencanakan pembelajaran yang kreatif dan disesuaikan dengan minat anak-anak akan sangat mendukung keberhasilan metode

bermain peran. Guru disarankan untuk saling berbagi pengalaman dan saling mendukung satu sama lain, sehingga tercipta variasi dalam kegiatan belajar yang tetap.

3. Menerapkan pendekatan individual yang penuh empati

Sekolah perlu memberikan pendampingan secara personal kepada anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih. Dengan pendekatan yang sabar dan empatik, anak akan merasa lebih aman dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

4. Menata kelas yang kondusif dan ramah anak

Sekolah dapat memberikan suasana kelas yang tetap terkontrol, seperti menetapkan aturan yang sederhana namun konsisten, serta menata ruang bermain sesuai kebutuhan peran, akan membantu anak-anak tetap fokus dan menikmati kegiatan belajar.

5. Memaksimalkan penggunaan media yang menarik

Sekolah perlu memperhatikan media dan alat bantu pembelajaran sederhana, seperti benda daur ulang, kartu huruf, atau papan tulis kecil menjadi sarana belajar yang menarik. Dengan adanya media pembelajaran anak mempunyai gambaran yang nyata guna membantu memahami konsep membaca, menulis, dan berhitung.

6. Mengatur waktu secara bijak dan fleksibel

Sekolah perlu mengatur waktu dengan memperhatikan ritme agar anak tidak cepat lelah atau kehilangan fokus. Waktu bermain peran dapat

disesuaikan dengan antusiasme dan energi anak-anak, sehingga pembelajaran tetap terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

7. Mengajak orang tua terlibat lebih aktif

Sekolah perlu mengajak orang tua untuk terlibat aktif, baik dalam memberi semangat kepada anak di rumah maupun dalam mengikuti perkembangan anak di sekolah. Sekolah dapat menyelenggarakan workshop atau pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pembelajaran calistung di rumah. Hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua akan menciptakan energi yang kuat dalam mendampingi tumbuh kembang anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H.Z., & Sik, M.S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makkassar: CV.Syakir Media Press.
- Anggraini, W., & Putri, A.D. (2019). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1 (2), 104-114.
- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP: Jurnal Psikologi Islam Indonesia*, 2 (1), 84-111.
- Asyi, L.R., Sari, B.A., Shalsa, I.K., & Fidrayani, F. (2024). Pengaruh Kegiatan Calistung terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2), 25938-25951.
- Aulia, R.N., Husayma, A.F., & Sinaga, A.V. (2023). Penerapan Metode Montessori dalam Mengembangkan Calistung Siswa di Kelas 1 SDN Kadudampit. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (1), 726-739.
- Fitma, S. (2024). Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pelajaran Zakat kelas VI SDN 17 Pangkajene Sidrap. *Tesis*. IAIN Parepare.
- Halamury, M.F. (2022). *Buku Ajar Teori Belajar dalam Pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Lamongan: Academia Publication.
- Hanifah, A. Z., Putri, N. B. T., & Hakim, I. (2023). Pentingnya Pengenalan Calistung Terhadap Anak Usia Dini Oleh Pola Asuh Orang Tua Di Desa Cicangkanggirang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3 (2), 264-276.
- Hanifah, A.Z., Putri, N.B.T., & Hakim, I. (2023). Pentingnya Pengenalan Calistung Terhadap Anak Usia Dini Oleh Pola Asuh Orang Tua di desa cicangkanggirang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3 (2), 264-276.
- Heryani, K.H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10 (1), 75-94.
- Hikmawati, H. (2023). Strategi guru dalam pembelajaran calistung pada anak usia 5-6 Tahun di Paud Al-Ikhlasiyah Desa Perampuan Kecamatan Labuapi Tahun Ajaran 2023/2024. *Tesis*. UIN Mataram.
- Hidayati, N., & Nugroho, R.A. (2023). Strategi pembelajaran berbasis bermain untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12 (3), 45-60.

- Inayah, L. (2021). Implementasi pembelajaran calistung dengan metode fun learning pada anak usia dini di bimbel Alifbata yogyakarta. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 2 (2), 93-104.
- Jauzarafa, F., Suriadi, A., & Ritonga, F.U. (2024). Peningkatan Keterampilan Pemahaman Calistung Pada Anak Rumah Literasi Ranggi. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 4 (2), 147-152.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khadijah & Armanila. (2017). *Permasalahan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khoerunnisa, N. (2015). Optimalisasi metode bermain peran dengan menggunakan alat permainan edukatif dalam mengasah percaya diri anak usia dini. *Lentera*, 17 (1), 77-91.
- Kusmiati, E.E., Widartingsih, W., Fauziati, E., & Muhibbin, M. (2024). Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6 (1), 32-37.
- Lestari, P. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 2 Selong Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*, 7 (2), 88-98.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematiknya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13 (1), 116-152.
- Musthofiyyah, R., Mustakimah, M., & Muthohar, S. (2025). Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8 (1), 20-30.
- Nurhidaya, N., Firmansyah, A., & Hasdin, H. (2014). Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jual Beli di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3 (1), 113-791.
- Nurhidayah, N. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak melalui Metode Bermain Peran pada Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Rogo Kabupaten Enrekang. *Tesis*. IAIN Parepara.

- Nadya, N.N., & Harfiani, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak Usia 5-8 Tahun dengan Menggunakan Strategi Belajar Seraya Bermain. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4 (2), 853-864.
- Nurwahyuni, N., & Khadijah, S. (2025). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelas II SD: (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 2 MI Nahdiyah Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir). *Student Scientific Creativity Journal*, 3 (2), 174-183.
- Pitriyana, S., & Hevitria, H. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Calistung Sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Kemampuan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (3), 6255-6259.
- Putri, A.D., & Nurhafizah, N. (2023). Penggunaan Metode Bermain Peran terhadap Pengembangan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (3), 967-977.
- Rachmawati, R.D., & Watini, S. (2023). Implementasi Model ATIK dalam Peningkatan Kemampuan CALISTUNG pada Pelajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Jakarta Barat. *Journal of Education Research*, 4(3), 1334-1340.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahayu, N. (2018). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini. *Atfaluna: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 1 (2), 58-63.
- Rizki, A.S.C., & Bakhtiar, A.M. (2022). Problematika membaca menulis dan berhitung (calistung) pada peserta didik kelas rendah Sekolah Dasar. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 13(2), 110-128.
- Rohmah, A.N.F. (2022). Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdi Nurul Qur'an Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 90-106.
- Sari, A., Dahlan, Tuhumury, R. A. N., Prayitno, Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani, A. S. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi.
- Sulistiyani, S., Herawati, H., & Sudarti, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 3(2), 153-174.

- Susanti, M.W., & Kurniasari, F.A. (2023). *Panduan Guru Nilai Agama dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wulandari, H., & Azizah, H.A. (2023). Penerapan Calistung di PAUD. *JECIE (Journal Of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), 11-21.
- Yulisar, N.A., Hibana, H., & Zubaedah, S. (2020). Pembelajaran Calistung: Peningkatan Perkembangan Kognitif pada Kelompok B di TK Angkasa Tasikmalaya. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5 (1), 17-30.
- Yunari. (2018). Pengembangan Metode Bermain Peran untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD*, 2(1), 265-270.
- Zahara, A. H. (2023). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelas B1 di RA Perwanida Metro. *Tesis*. IAIN Metro.
- Zahroh, F.L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan: Success Indicators in Educational Program Evaluation. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052-1062.

